Selamat Pagi



ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006-2010)

SKRIPSI

Oleh :
Nama : Dhika Ermaya
Nim : 21208051
Manajemen Keuangan

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2012

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pada era modern ini, perbankan syariah telah menjadi fenomena global, termasuk di negara-negara yang tidak berpenduduk mayoritas muslim. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia merupakan yang paling pesat baik dari segi bertambahnya bank yang menawarkan produk syariah maupun dari segi pertumbuhan asetnya

Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi, dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia.

Perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan kemapanan perusahaan, Perusahaan yang sudah mapan biasanya kondisi keuangannnya juga sudah stabil. Selain itu semakin tinggi rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) menunjukkan semakin baik kualitas aktiva Produktif bank Syariah, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi keuangan buruk semakin kecil. Oleh karena itu hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Kualitas aktiva produktif dapat mempengaruhi laba perusahaan (ROA).

Total Aset dan Rata-rata Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Tahun	Total Asset (dalam Milyar Rupiah)	UKURAN PERUSAHAAN (%)	KAP (%)	ROA (%)
2006	26,722	1,42	20,44	1,55
2007	36,538	1,56	27,94	2,07
2008	**49,555**	**1,69**	**38,19**	**1,42**
2009	66,09	1,82	46,88	1,48
2010	83,45	1,92	68,18	1,59

Sumber : BI, Statistik Perbankan Syariah (data diolah)

IDENTIFIKASI MASALAH

Karena rata-rata Bank Umum Syariah masih baru berdiri sehingga belum menjadi perusahaan yang besar atau mapan. Sehingga tingkat kepercayaan investor untuk menyetorkan modal ke Bank Umum Syariah masih kurang. Apabila Bank Umum Syariah mempunyai ukuran perusahaan yang besar ini akan memudahkan akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana dari investor yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu adalah penanaman modal dana bank syariah baik dalam rupiah ataupun valuta asing yang dimiliki oleh bank dalam bentuk pembiayaan, piutang, card, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi masih kurang karena Perusahaan masih baru berdiri maka dari itu perlu ditingkatkan peningkatan kualias asset di perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Perkembangan Ukuran Perusahan pada Bank Umum Syariah.
2. Bagaimana Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif pada Bank Umum Syariah.
3. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
4. Seberapa besar pengaruh perkembangan Ukuran Perusahaan dan kualitas aktiva produktif secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA)

KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan Praktis

1. Untuk Bank
Untuk mengetahui berbagai informasi tentang hal yang berkaitan dengan Return On Assets . Sehingga informasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kebijaksanaan dalam rangka meningkatkan perolehan laba.
2. Untuk Pihak Yang Terkait Bank (Investor)
Diharapkan bisa memberi tambahan informasi dan memberikan alternatif bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi sekaligus mempertimbangkan perkembangan perbankan syariah di masa mendatang yang prospek tiap tahunnya semakin meningkat.

Kegunaan Akademis

1. Untuk Penulis
Penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan sebagai sarana untuk mempraktekkan ilmu pengetahuan yang terdapat dibangku kuliah.
2. Untuk Penelitian Lain
Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan profitabilitas perbankan dan kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan rasio Profitabilitas (ROA) khususnya pada perbankan syariah.
3. Untuk Pengembangan ilmu
Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya dalam hal pengaruh kecukupan modal dan kualitas aktiva produktif terhadap Profitabilitas (ROA).

Keterkaitan Antar Variabel

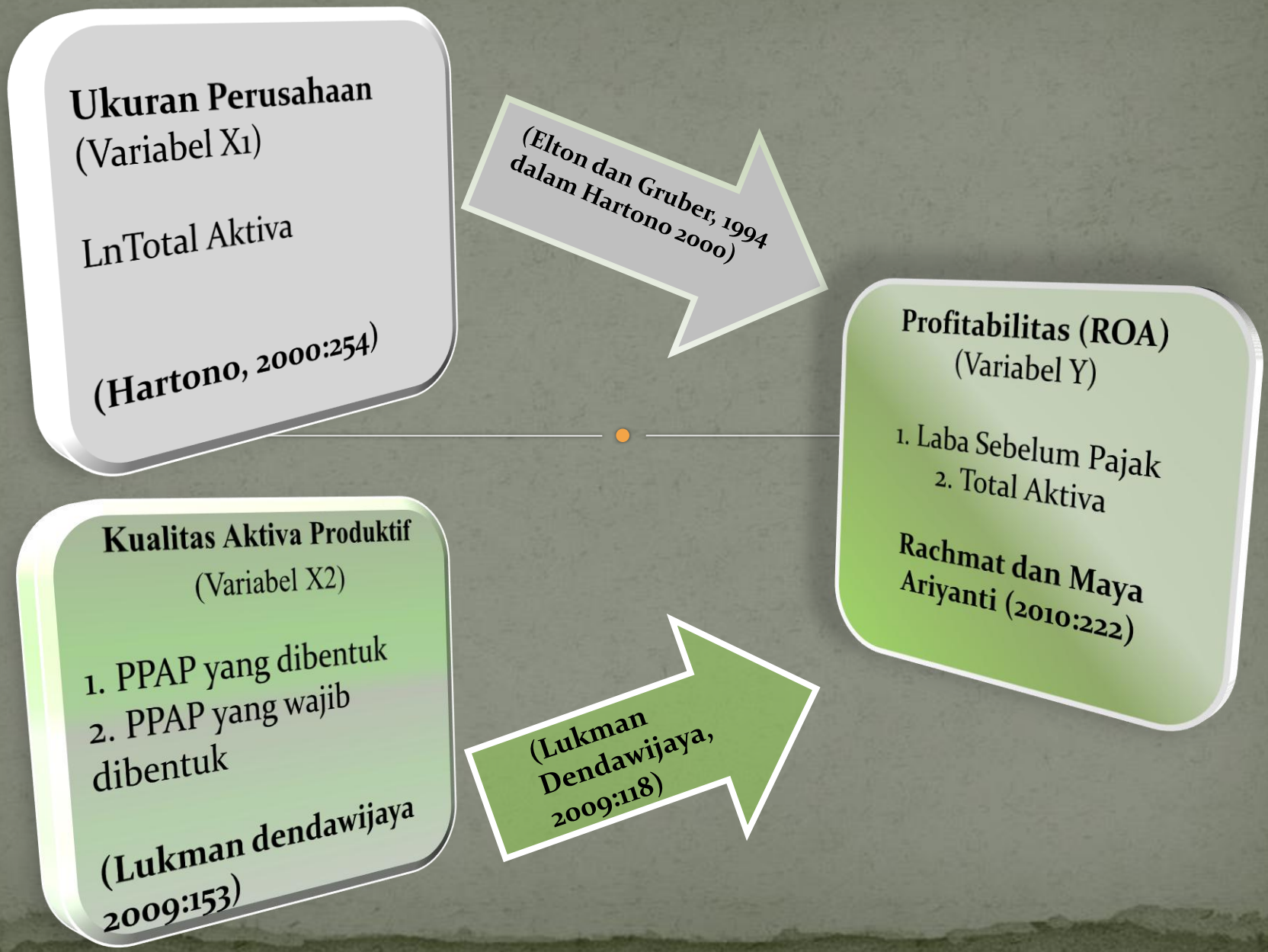
Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas :

Perusahaan yang bertumbuh secara signifikan merupakan perusahaan yang lebih besar dianggap mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas (Elton dan Gruber, 1994 dalam Hartono 2000).

Hubungan antara Kualitas Aktiva Produktif dengan Profitabilitas :

Semakin baik kualitas aktiva produktif suatu bank maka tingkat profitabilitasnya semakin baik. Menurut Lukman Dendawijaya (2009:118), mengatakan Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat kuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan asset.

PARADIGMA PEMIKIRAN



HIPOTESIS

Ukuran Perusahaan dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

METODE PENELITIAN

1. Bagaimana Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Bank Umum Syariah.

2. Bagaimana Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif pada Bank Umum Syariah.

3. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Analisis Kualitatif
Pendekatan Deskriptif

4. Seberapa besar pengaruh kecukupan modal dan kualitas aktiva produktif secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA)

Analisis Kuantitatif
Pendekatan Verifikatif

OBJEK PENELITIAN

- Ukuran Perusahaan sebagai variable bebas (Variabel X1 atau variabel independen)
- Kualitas Aktiva Produktif sebagai variable bebas (Variabel X2 atau variabel independen)
- Profitabilitas *(ROA)* sebagai variable terikat (Variabel Y atau variabel dependen)

DESAIN PENELITIAN

- Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi
- Menetapkan judul dari fenomena yang didapat
- Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti
- Menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian
- Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi
- Melaporkan hasil dari penelitian
- Menyimpulkan penelitian

OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kecukupan Modal (X_1)	Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva **(Hartono, 2000: 254).**	LnTotal Aktiva Ukuran Perusahaan *(Size)* = LnTotalAktiva	%	Rasio
Kualitas Aktiva Produktif (X_2)	Kualitas aktiva produktif atau *earning assets* adalah semua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya **(Lukman dendawijaya, 2009:61)**	• PPAP yang dibentuk • PPAP yang wajib dibentuk $PPAP = \frac{\text{PPAP yg dibentuk}}{\text{PPAP yg wajib dibentuk}} \times 100\%$	%	Rasio
Profitabilitas (ROA) (Y)	ROA adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak *(earning before tax)* terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama **(Rachmat dan Maya Ariyanti, 2010:222)**	• Laba Sebelum Pajak • Rata-rata Total Asset $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	%	Rasio

Sumber dan Teknik Penentuan Data

Sumber Data	Teknik Penentuan Data	Teknik Pengumpulan Data	Rancangan Analisis
Sekunder	❑ Populasi ❑ Sampel : non probability sampling, dengan menggunakan sampling purposive	- Metode studi pustaka dan metode dokumentasi - Studi Lapangan (Field Research): ❑Dokumen-dokumen Studi Kepustakaan (Library Research)	1. Analisis Kualitatif (Deskriptif) 2. Analisis Kuantitatif (Verifikatif) a. Analisis Regresi Linier Sederhana b. Analisis Korelasi Pearson c. Koefisien Determinasi

Tabel Uji Beda

Test Statistics[a,b]			
	X1_ukuran_perusahaan	X2_kualitas_aktiva_produktif	Y_return_on_asset
Chi-Square	14.361	2.036	.853
Df	2	2	2
Asymp. Sig.	.614	.361	.653
a. Kruskal Wallis Test			
b. Grouping Variable: BANK			

Dari hasil uji beda di atas memastikan bahwa data dari tiga bank tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan penelitian layak dilanjutkan

Tabel Hasil Estimasi Model Regresi

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,620	2,963		2,234	,034
	Ukuran Perusahaan	-,800	,439	-,340	-1,821	,080
	Kualitas Aktiva Produktif	,003	,008	,077	,413	,683
a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)						

Melalui hasil pengolahan data seperti diuraikan pada tabel maka dapat dibentuk model prediksi variabel ukuran perusahaan dan kualitas aktiva produktif terhadap return on asset (ROA) sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = 6{,}620 - 0{,}800\ X_1 + 0{,}03\ X_2}$$

Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1_ukuran_perusahaan	X2_kualitas_aktiva_produktif	Y_return_on_asset
N		30	30	30
Normal Parameters[a,,b]	Mean	6.9120	113.2895	1.4692
	Std. Deviation	.37385	20.36975	.87915
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.258	.137
	Positive	.083	.232	.137
	Negative	-.142	-.258	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.777	1.414	.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.582	.037	.623
a. Test distribution is Normal.				

Pada tabel dapat dilihat nilai signifikansi (*asymp.sig*.) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,623. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regressi berdistribusi normal

Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.620	2.963		2.234	.034		
	X1_ukuran_perusahaan	-.800	.439	-.340	-1.821	.080	.946	1.057
	X2_kualitas_aktiva_produktif	.003	.008	.077	.413	.683	.946	1.057
a. Dependent Variable: Y_return_on_asset								

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS* 18.0 *for windows* dapat dilihat bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen menunjukan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah terbebas dari multikolineritas atau dapat dipercaya dan obyektif.

Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Correlations				
		Unstandardized Residual X1	Unstandardized Residual X2	Y_return_on_asset
Unstandardized Residual X1	Pearson Correlation	1	.027	.034
	Sig. (2-tailed)		.530	.621
	N	30	30	30
Unstandardized Residual X2	Pearson Correlation	.027	1	.210
	Sig. (2-tailed)	.530		.476
	N	30	30	30
Y_return_on_asset	Pearson Correlation	.034	.210	1
	Sig. (2-tailed)	.621	.476	
	N	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh seperti dapat dilihat pada tabel diatas memberikan indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas), hal ini terlihat dari nilai signifikansi masing-masing koefisien regresi kedua variabel bebas dengan absolut error (yaitu 0,530 dan 0,621) masih lebih besar dari 0,05

Hasil Nilai Durbin-Watson Untuk Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331[a]	.109	.043	.85985	1.797
a. Predictors: (Constant), X2_kualitas_aktiva_produktif, X1_ukuran_perusahaan					
b. Dependent Variable: Y_return_on_asset					

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 1,797, sementara dari tabel d pada tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 30 diperoleh batas bawah nilai tabel (d_L) = 1,19 dan batas atasnya (d_U) = 0,24. Karena nilai Durbin-Watson model regressi (1,797) berada diantara d_U (1,19) dan 4-d_U (2,348), yaitu daerah tidak ada autokorelasi sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Koefisien Korelasi Parsial Ukuran Perusahaan Dengan Return On Asset (ROA)

Correlations			
		X1_ukuran_perusahaan	Y_return_on_asset
X1_ukuran_perusahaan	Pearson Correlation	1	-.322
	Sig. (2-tailed)		.083
	N	30	30
Y_return_on_asset	Pearson Correlation	-.322	1
	Sig. (2-tailed)	.083	
	N	30	30

Hubungan antara ukuran perusahaan dengan return on asset ketika kualitas aktiva produktif tidak berubah adalah sebesar 0,322 dengan arah negatif. Artinya ukuran perusahaan memiliki hubungan yang sangat lemah dengan return on asset (ROA) ketika kualitas aktiva produktif tidak mengalami perubahan. Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan meningkat, sementara kualitas aktiva produktif tidak berubah maka return on asset akan menurun.

Koefisien Korelasi Parsial Kualitas Aktiva Produktif Dengan Return On Asset (ROA)

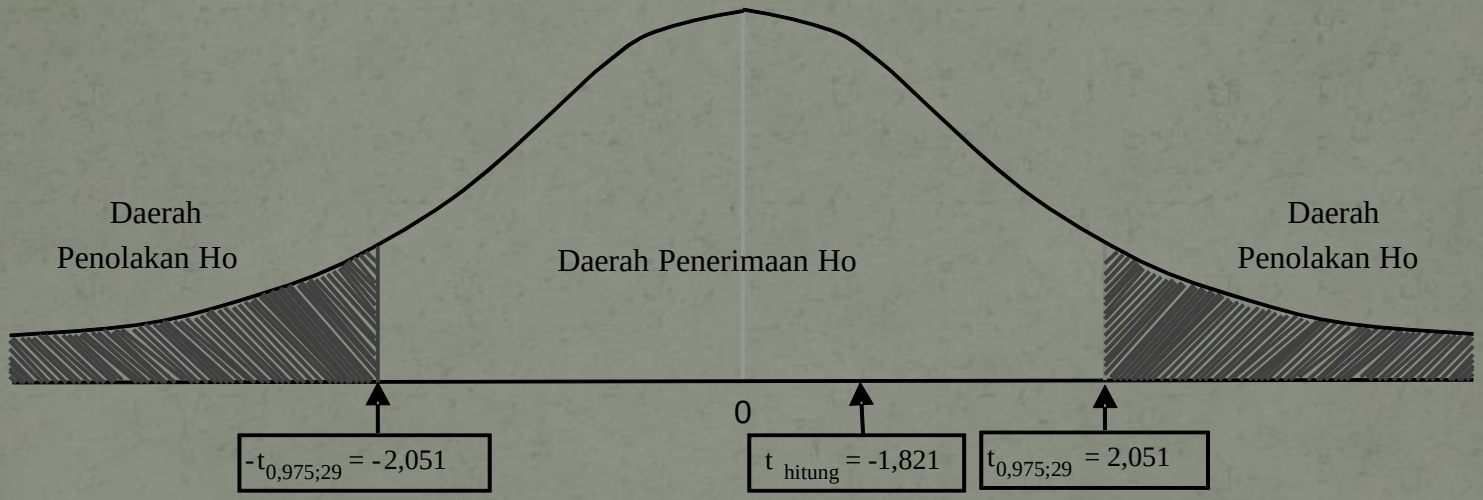
Correlations			
		X2_kualitas_aktiva_produktif	Y_return_on_asset
X2_kualitas_aktiva_produktif	Pearson Correlation	1	-.002
	Sig. (2-tailed)		.991
	N	30	30
Y_return_on_asset	Pearson Correlation	-.002	1
	Sig. (2-tailed)	.991	
	N	30	30

Hubungan antara kualitas aktiva produktif dengan return on asset (ROA) ketika ukuran perusahaan tidak berubah adalah sebesar -0,002 dengan arah negatif. Artinya kualitas aktiva produktif memiliki hubungan yang sangat lemah dengan return on assets (ROA) ketika ukuran perusahaan tidak mengalami perubahan.

Nilai Statistik Uji Parsial (Uji t)

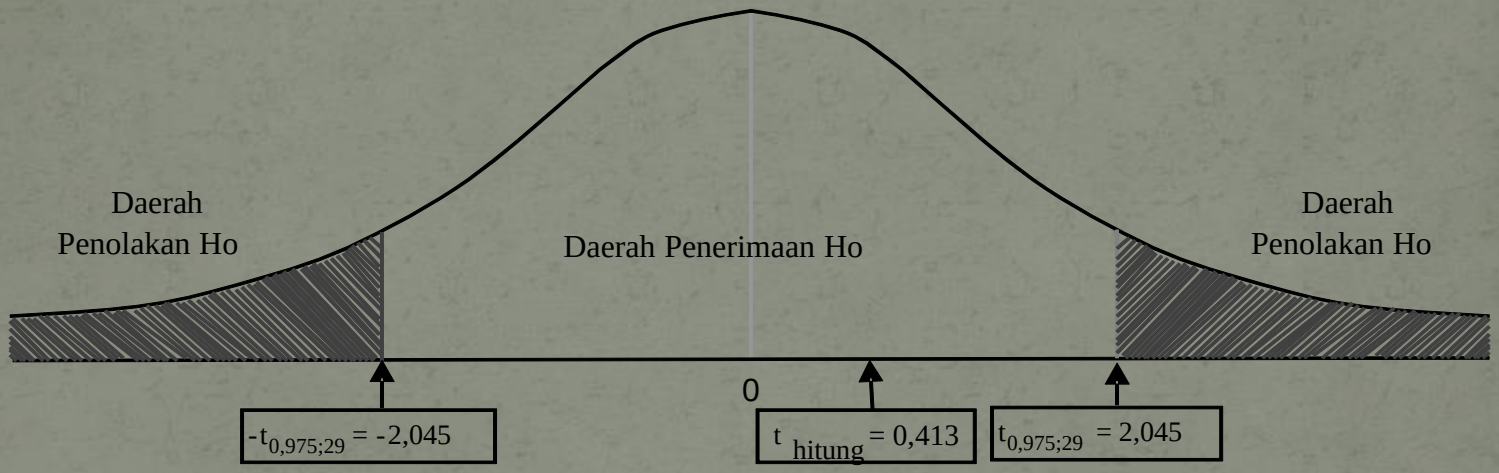
Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.620	2.963		2.234	.034
	X1_ukuran_perusahaan	-.800	.439	-.340	-1.821	.080
	X2_kualitas_aktiva_produktif	.003	.008	.077	.413	.683
a. Dependent Variable: Y_return_on_asset						

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset (ROA) Dari keluaran software SPSS seperti terlihat pada tabel diperoleh nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan -1,821 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai t_{hitung} (-1,821) lebih kecil dari t_{tabel} (2,051) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima Ho_2 sehingga Ha_2 ditolak. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian saham pada 3 Bank Umum Syariah periode 2006.I – 2010.II



Pada grafik diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} jatuh pada daerah penerimaan Ho, sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada 3 Bank Umum Syariah

b. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset (ROA)
Dari keluaran software SPSS seperti terlihat pada tabel diperoleh nilai t_{hitung} variabel kualitas aktiva produktif 0,413 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai t_{hitung} (0,413) lebih kecil dari t_{tabel} (2,045) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima Ho_2 sehingga Ha_2 ditolak. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa kualitas aktiva produktif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on asset (ROA) pada 3 Bank Umum Syariah periode 2006.I – 2010.II



Pada grafik diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} jatuh pada daerah penerimaan Ho, sehingga disimpulkan bahwa kualitas aktiva produktif secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap return on asset (ROA) pada 3 Bank Umum Syariah.

KESIMPULAN

1. Perkembangan ukuran perusahaan 3 Bank Umum Syariah rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya.
2. Perkembangan kualitas aktiva produktif 3 Bank Umum Syariah bahwa Bank Muamalat dari tahun 2006–2010 mengalami fluktuasi yang berimbang
3. Perkembangan Profitabilias (ROA) pada 3 Bank Umum Syariah menunjukan bahwa ke-3 Bank memiliki profitabilitas yang berimbang dengan mengalami 5 kali kenaikan dan hanya 3 kali mengalami penurunan.
4. Ukuran Perusahaan secara parsial memberikan kontribusi/pengaruh negatif terhadap Profitabilias (ROA) dan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap laba. Kemudian kualitas aktiva produktif secara parsial hanya memberikan kontribusi/pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) dan hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap laba pada 3 Bank Umum Syariah.

SARAN

1. Ukuran Perusahaan pada 3 Bank Umum Syariah cenderung stabil naik. Untuk itu perlu adanya peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi yang nantinya akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, dimungkinkan pihak kreditor tertarik menanamkan dananya ke perusahaan
2. Hendaknya ke-3 Bank Umum Syariah tersebut lebih memperhatikan penanaman modal dana bank syariah baik dalam rupiah ataupun valuta asing yang dimiliki oleh bank dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administrative serta titipan sertifikat wadiah Bank Indonesia
3. Untuk menjaga profit (laba) perusahaan hendaknya perusahaan bisa menentukan seminimalis mungkin akan beban-beban dalam kegiatan operasi perusahaan, agar perusahaan dapat mengantisipasi terjadinya beban yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan. Sehingga perusahaan bisa mengalami keuntungan yang meningkat tiap tahunnya
4. Ukuran perusahaan dan kualtias aktiva produktif masih tetap bisa mempengaruhi profitabilitas (ROA) sehingga bangi manajemen perusahaan (bank) variabel-variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan profitabilias agar dihasilkan laba yang optimal bagi perusahaan.

ALHAMDULILLAH الحمد لله

EVERY TIME I EVERY WAY I EVERY SECOND I EVERY SITUATION I EVERY MOMENT

EVEN EVERY DAY

MuslimArtWork

Terima Kasih